

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Belajar adalah proses transfer ilmu yang dilakukan oleh guru kepada siswa baik secara pengetahuan maupun sikap. Tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, melatih, bahkan memfasilitasi siswa untuk mencapai taraf keterampilan atau kecerdasan dan keterampilan mengolah keterampilan yang optimal. Agar hal tersebut bisa tercapai, guru harus mampu berperan dalam pembelajaran sesuai dengan tugasnya dan juga mampu menguasai berbagai keterampilan dan keahliannya. Hal tersebut berbeda dengan fakta yang ada di sekolah yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran hanya menggunakan cara mengajar yang biasa-biasa saja, tanpa menggunakan inovasi pembelajaran yang berdampak pada tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang kurang maksimal. Sehingga membuat proses pembelajaran yang pasif (Azizatul, Joko, & Ari, 2017: 137).

Berdasarkan permasalahan tersebut masih terdapat kekurangan dalam proses pembelajaran, yaitu dalam proses pembelajaran tersebut belum ada penekanan perhatian kepada siswa, sehingga proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas yaitu berbasis *student center* belum terlaksana. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu guru Biologi yang ada di Kabupaten Bandung Barat, bahwa masih terdapat beberapa guru dalam proses pembelajaran tidak melibatkan siswanya secara langsung kedalam proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran dikelas sudah seharusnya melibatkan siswa (*student center*) secara aktif hal tersebut guna untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh siswa, salah satunya keterampilan argumentasi. Pembelajaran tersebut dilakukan agar terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan dapat mengembangkan keterampilan yang ada pada siswa. Akan tetapi, sebagian besar pembelajaran dikelas memiliki pola pembelajaran yang pasif, pola pembelajaran yang pasif yaitu siswa hanya mendapatkan pengiriman pengetahuannya secara transmisif dari guru

saja tanpa melibatkan siswa secara langsung kedalam proses pembelajaran (Rahayu, 2018: 51).

Rendahnya pembinaan dan pemberdayaan keterampilan argumentasi berdampak pada kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan siswa yang tidak dapat mengemukakan pendapatnya. Sehingga menjadi hal yang sudah biasa jika pada proses pembelajaran berlangsung siswa cenderung lebih memiliki pengetahuan dan juga pemahaman yang sama persis dengan buku yang dimiliki oleh tiap siswa serta siswa menjadi sulit untuk memahami, menganalisis dan mengembangkan pemahamannya pada suatu materi serta keterampilan yang dimilikinya. Keterampilan yang jarang ditemukan dan dikembangkan pada siswa saat ini yaitu mengembangkan keterampilan argumentasi pada siswa (Rahayu, 2018: 51).

Materi yang akan diterapkan pada penelitian ini yaitu pada materi ekosistem. Dalam materi ekosistem mempelajari hubungan timbal balik antar makhluk hidup dengan lingkungannya, juga akan membahas mengenai tingkat organisasi makhluk hidup, komponen ekosistem, tipe-tipe ekosistem, arus energi dan tingkat trofik, rantai makanan dan piramida ekologi, dan daur biogeokimia. Pembahasan materi ekosistem dapat dipelajari oleh siswa dengan membaca pada buku pegangannya, namun tidak semua siswa bisa memahami dan mengemukakan pemahamannya (Kusniana, 2017: 37).

Berdasarkan analisis tersebut maka salah satu solusi yang dapat ditawarkan ialah menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi siswa, serta dapat membuat pembelajaran mudah dipahami dan membuat siswa mampu dalam menyampaikan argumentasinya. Salah satu solusi pembelajaran yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) yang akan memberikan suatu permasalahan pada materi ekosistem, kemudian akan melatih siswa dalam menyelesaikan masalah, berkomunikasi dalam diskusi atau presentasi dan melatih siswa dalam menulis argumentasinya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai apakah penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) ini dapat meningkatkan keterampilan argumentasi siswa? Maka akan dilakukan penelitian dengan judul : **“Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Keterampilan Argumentasi pada Materi Ekosistem”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat ditemukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keterlaksanaan penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* untuk meningkatkan keterampilan argumentasi pada materi ekosistem?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan argumentasi siswa pada pembelajaran materi ekosistem dengan model *Think Talk Write*?
3. Bagaimana respon siswa terhadap proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Talk Write* pada materi ekosistem?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan, sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis keterlaksanaan penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam meningkatkan keterampilan argumentasi pada materi ekosistem.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan argumentasi siswa pada pembelajaran materi ekosistem dengan model *Think Talk Write*.
3. Untuk menganalisis respon siswa terhadap proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Talk Write* pada materi ekosistem.

D. MANFAAT HASIL PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat konseptual utamanya dalam pembelajaran biologi yaitu pada materi ekosistem.

Adapun beberapa manfaat pada penelitian ini, peneliti telah merumuskan berdasarkan dengan manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengembangan pada dunia pendidikan mengenai penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write*.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menambahkan wawasan dan pemahaman bagi guru biologi tentang manfaat penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* untuk meningkatkan keterampilan argumentasi siswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian diharapkan akan memberikan kegunaan serta manfaat secara praktis, yaitu pada pihak-pihak yang beada dalam dunia pendidikan diantaranya seperti pada siswa, guru, dan peneliti.

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan argumentasi siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa dapat ikut serta dalam proses pembelajaran secara aktif, siswa terlatih dalam belajar secara mandiri agar dapat memberikan solusi dari berbagai permasalahan yang diberikan, serta siswa menjadi lebih aktif dan berani dalam menyampaikan argumentasinya, dan memberikan pelatihan kepada siswa untuk menuliskan pemahamannya dari hasil diskusi kelompok kedalam bentuk tulisan secara sistematis.

b. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan pilihan alternatif penggunaan model pembelajaran dikelas yang dapat digunakan untuk memingkatkan keterampilan argumentasi pada siswa. Sehingga didalam proses mengajar guru dapat memberikan pembelajaran yang bervariasi dan juga memberikan hal-hal yang baru baik pada materi ekosistem ataupun pada materi yang lainnya.

c. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan terutama dalam meningkatkan model pembelajaran dan keterampilan argumentasi pada siswa serta peneliti ikut andil dalam perkembangan ilmu pengetahuan yang berada dalam kajian pendidikan.

E. KERANGKA BERPIKIR

Biologi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk hidup. Umumnya pada biologi menyajikan berbagai pengalaman dalam proses pembelajaran, seperti halnya dalam memahami konsep dan juga proses sains mulai dari yang sederhana sampai yang kompleks. Penyajian contoh yang beragam serta relevan dengan kehidupan sehari-hari dapat memberikan pemahaman bagi siswa dalam pembelajaran biologi dengan mudah. Dikarenakan hal tersebut siswa sering mengalami jenuh ketika pembelajaran biologi terutama dalam memahami yang membahas konsep-konsep biologi yang kompleks seperti halnya pada materi ekosistem.

Kenyamanan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang paling mendasar terlihat dari kinerja guru dalam menciptakan kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas yang cenderung membosankan dan tidak melibatkan siswa secara langsung. Dalam proses mengajar, guru harus kreatif dan juga inovatif, hal tersebut untuk mengembangkan pembelajaran kearah *student centere* (berpusat pada siswa). Pembelajaran yang berpusat pada siswa ini bisa dilakukan dengan penerapan model pembelajaran *Think Talk Write*.

Dari kondisi tersebutlah lahir ketertarikan untuk menerapkan model pembelajaran yang mewadahi siswa dalam mengembangkan keterampilan argumentasi. Kompetensi Dasar yang membangun materi Ekosistem dalam Permendikbud terdiri dari 2 kompetensi yaitu kompetensi 3.5 dan 4.5. kompetensi 3.5 yaitu menganalisis komponen-komponen ekosistem dan interaksi antara komponen tersebut dan kompetensi 4.5. Menyajikan karya yang menunjukkan interaksi antar komponen ekosistem (jaring-jaring makanan dan siklus Biogeokimia).

Menurut Sugandi (2011) dalam jurnal Rahayu (2018 : 51) model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan “model pembelajaran yang berusaha membangun pemikiran, merefleksi dan mengorganisasikan ide kemudian menguji ide tersebut siswa diharapkan untuk menulis ide-ide tersebut”. Model pembelajaran *Think Talk Write* itu sendiri merupakan suatu model pembelajaran yang dimulai dengan kegiatan berpikir oleh masing-masing siswa yang selanjutnya dilakukan proses diskusi antar siswa (kelompok) dan mempresentasikan hasil diskusinya, serta yang terakhir yaitu menuliskan kembali berbagai argumen atau pendapat mengenai pengetahuan yang telah didapatkannya.

Proses penelitian menerapkan model pembelajaran melalui 3 tahapan (*Think, Talk, Write*), yaitu :

1. Think

Pada tahap *Think* atau berpikir merupakan tahapan awal, yaitu pemberian tugas atau permasalahan kepada siswa yang harus diselesaikan secara individu. Dengan berpikir, siswa dapat menemukan ide-ide dalam menyelesaikan pemecahan masalah tersebut (*Think*).

2. Talk

Selanjutnya siswa akan mendiskusikan hasil temuan ide-ide yang telah dilakukan pada tahap *Think* dengan teman sekelompoknya untuk memecahkan permasalahan dan mempresentasikan hasil diskusinya (*Talk*).

3. Write

Pada tahap yang terakhir dari model pembelajaran ini yaitu dari masing-masing siswa diperintahkan untuk membuat ringkasan berdasarkan hasil temuannya selama berdiskusi berdasarkan dengan pemahaman yang telah diperoleh dalam proses pembelajaran ke bentuk tulisan secara sistematis (*Write*).

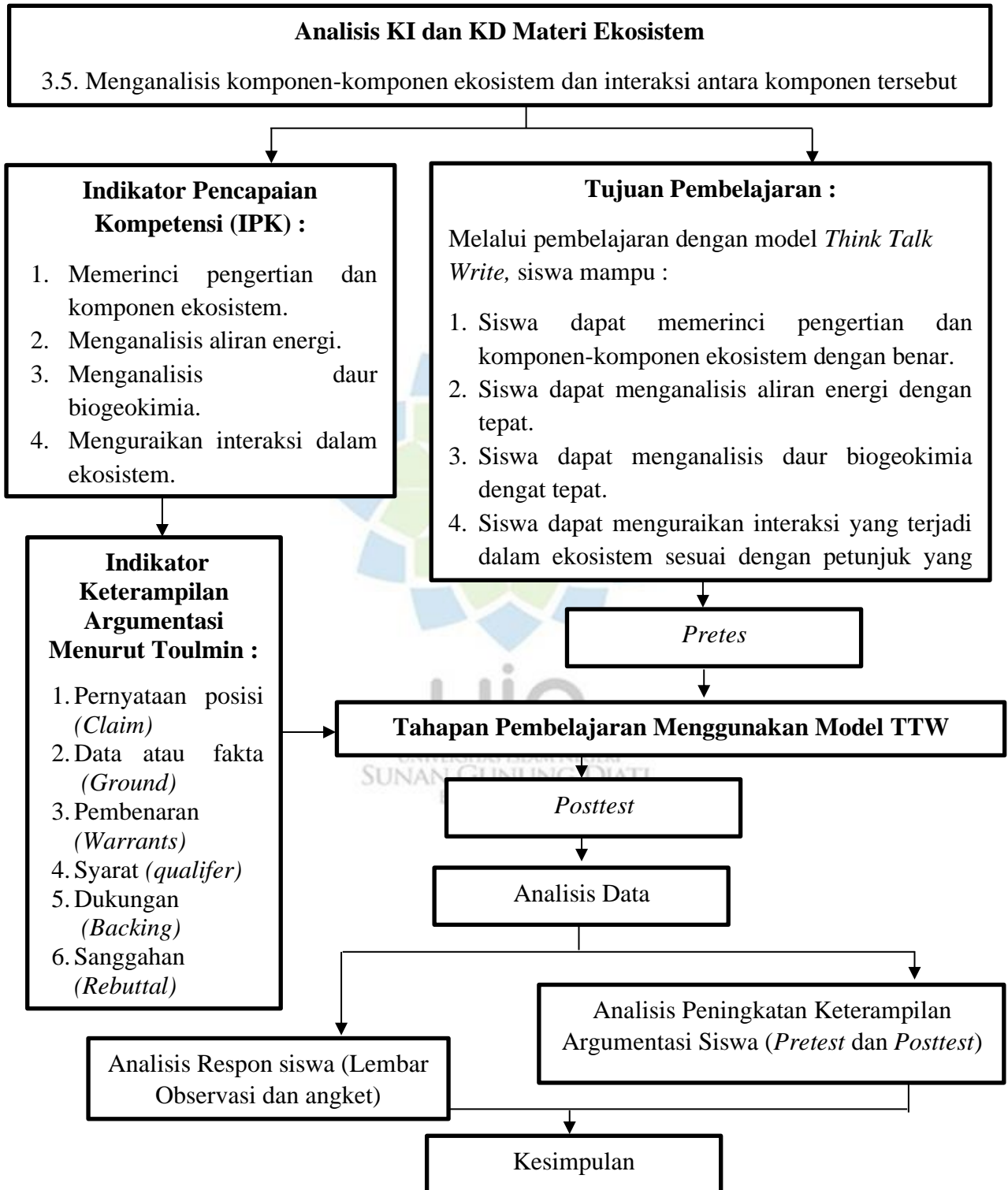
Keterampilan argumentasi dapat dilihat melalui indikator menurut Toulmin (2003) yang menjelaskan bahwa argumen merupakan pernyataan yang disertai dengan alasan yang meliputi komponen, yaitu :

1. Pernyataan posisi (Claim)
2. Data atau fakta (Ground)

3. Pembenaran (Warrants)
4. Syarat (qualifer)
5. Dukungan (Backing)
6. Sanggahan (Rebuttal)

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian *pre-eksperimental*, yang merupakan salah satu jenis penelitian yang hanya menggunakan satu kelas saja sebagai sampel penelitian yang akan dilakukan tanpa adanya kelas kontrol pada penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan ke-1 dan ke-2 dilakukan untuk pelaksanaan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan argumentasi pada siswa yang selanjutnya dilakukan perhitungan N-Gain terhadap perolehan nilai *pretest* dan *posttest*. Jadi pada penelitian ini kelas eksperimen melakukan *pretest* dulu sebelum diterapkannya model pembelajaran *Think Talk Write*, dan dilakukannya *posttest* setelah diterapkannya model pembelajaran ini guna mengetahui peningkatan keterampilan argumentasi pada materi Ekosistem.

Berdasarkan pada uraian diatas kerangka berpikir pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian

F. HIPOTESIS

Mengacu pada rumusan masalah yang telah disusun, maka dapat dirumuskan bahwa hipotesis penelitiannya yaitu “Penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* pada materi Ekosistem tidak dapat meningkatkan keterampilan argumentasi siswa” dan secara statistiknya :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* pada materi Ekosistem tidak dapat meningkatkan keterampilan argumentasi siswa.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$: Penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* pada materi Ekosistem dapat meningkatkan keterampilan argumentasi siswa.

G. HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN

Penelitian terkait yang membahas penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* pernah dilakukan di SMA Plus Al-Hasan Banjarsari dengan judul penelitian “Keterampilan Argumentasi pada Pembelajaran Materi Respirasi Manusia Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write*”. Model pembelajaran *Think Talk Write* pada materi sistem respirasi manusia ini dapat meningkatkan keterampilan argumentasi siswa dengan perolehan nilai rata-rata N-gain sebesar 0,4 kategori sedang (Meilyna, Kurniati, & Yusup, 2018: 53).

Penelitian yang berikutnya ialah “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi dengan Menggunakan Model *Think Talk Write* (TTW) Siswa Kelas X IPA SMA Pertiwi Ambon”. Hasil penelitian tersebut menjelaskan 85% siswa mengalami peningkatan dalam menulis karangan argumentasi dengan jumlah nilai yang diperoleh memenuhi KKM yaitu 78,81. Dengan demikian, penggunaan model TTW dapat meningkatkan keterampilan argumentasi pada siswa (Florida, Heppy, & Elsa, 2020: 101).

Penelitian yang relevan selanjutnya dengan judul “Investigating *Think Talk Write* (TTW) Learning Model to Enhance Primary Students’ Writing Skill” yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Pekanbaru. Dari penelitian tersebut hasil nilai rata-rata skor pretest 60,94 dengan kategori terampil cukup, sedangkan pada hasil posttest meningkat menjadi 75,67 dengan kategori terampil. Berdasarkan hasil

pretest dan posttest tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa (Otang, Titik, & Mansur, 2018: 56).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Kusniana (2017: 35) yang dilakukan di SMAN 1 Magelang, dengan judul penelitian “Pengaruh Pembelajaran Model *Think Talk Write* Materi Ekosistem terhadap Hasil Belajar Siswa”. Pada penelitian tersebut menggunakan sampel kelas X MIA 5 (kelas eksperimen) dan kelas X MIA 1 (kelas kontrol), hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai *posttest* siswa kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas kontrol. Serta siswa dan guru telah memberikan tanggapan yang baik terhadap penerapan model pembelajaran *Think Talk Write*. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Kusniana bahwa terdapat pengaruh yang positif setelah diterapkannya model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap hasil belajar siswa di kelas X SMAN 1 Magelang.

Indra Winata melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ekosistem (Kelas VII SMP Al-Amanah Cileunyi Bandung). Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa adanya pengaruh model *Think Talk Write* terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem, hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis data *posttest* diperoleh nilai $T_{hitung} 2,91 > T_{tabel} - 1,52$ (Winata, 2018: 65).

Penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran *Think Talk Write* yaitu dilakukan oleh Fatihatunnisa Ridha Rahman dengan judul penelitian “Implementasi Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa pada Materi Ekosistem”. Penelitian ini dilakukan di kelas X MA Al-Jawami Cileunyi Kab. Bandung. Hasil penelitian uji-t menunjukkan $T_{hitung} 22,6$ lebih besar dari $T_{tabel} 20,4$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan literasi sains siswa sebelum dan sesudah penerapan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (Rahman F. R., 2018: 69).

Penelitian yang selanjutnya dengan judul “Kemampuan Argumentasi pada Pembelajaran”. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata kemampuan keterampilan argumentasi peserta didik X SMA Adabiah Padang. Nilai rata-rata

kelas X MIPA 4 yaitu 57,85% dan X MIPA 5 yaitu 40% rata-rata yang diperoleh oleh peserta didik adalah cukup iaman argumentasi terdiri dari argumen dengan rangkaian *claim* atau *counter claim* yang disertai dengan data, jaminan, atau dukungan dan sesekali sanggahan yang lemah (*weak rebuttal*) (Karlina & Alberida, 2021).

Penelitian yang selanjutnya dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Berbantuan *Web Liveworksheet* Terhadap Kemampuan Menyelesaikan masalah” yang dilakukan di MTsN 2 Ponorogo. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* efektif terhadap kemampuan menyelesaikan masalah (Hidayah & Arif, 2022).





uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG